



Pengaruh Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal, Dan Biaya Kegagalan Eksternal Terhadap Profitabilitas

Tri kartika Yudha¹, Andi², Sri Rahayu³, Muhammad Joni Barus⁴

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara

Corresponding Author: trikartikayudha@fe.uisu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history
Received :
Accepted :
Published :

Kata Kunci:

*Profitabilitas;
Biaya pencegahan;
Biaya penilaian;
Biaya kegagalan internal;
Biaya kegagalan eksternal.*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal Terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu oleh peneliti. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu 5 tahun, sehingga total seluruh sampel penelitian ini sebanyak 30 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan data tersebut diambil dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS Versi 20. Hasil penelitian uji t menunjukkan variabel biaya pencegahan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor keramik porselen yang terdaftar di Bei, variabel biaya penilaian berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor keramik porselen yang terdaftar di Bei, variabel biaya kegagalan internal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor keramik porselen yang terdaftar di Bei, dan variabel biaya kegagalan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor keramik porselen yang terdaftar di Bei. Hasil uji F variabel keseluruhan menunjukkan bahwa biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor keramik porselen yang terdaftar di Bei.

A B S T R A C T

This study aims to examine the effect of Prevention Costs, Assessment Costs, Internal Failure Costs and External Failure Costs on Profitability. In this study the population used is the ceramic, porcelain and glass sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2017-2021. The sampling technique used purposive sampling. Purposive sampling is a sampling method that is determined through certain criteria by the researcher. Based on predetermined sample criteria, a sample of 6 companies was obtained. This research was conducted with a period of 5 years, so that the total sample of this study was 30 samples. This study uses secondary data using the company's annual financial statements. The data is taken from the Indonesian Stock Exchange. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis techniques using SPSS Version 20. The

Keyword:

*Profitability;
Prevention costs;
Valuation costs;
Internal failure costs;
External failure costs.*

results of the t-test study show that the variable cost of prevention has a significant negative effect on profitability in porcelain ceramic sub-sector manufacturing companies listed on the BEI, the appraisal cost variable has a significant positive effect on profitability on the porcelain ceramic sub-sector manufacturing companies listed on BEI, the variable cost of internal failure has an effect has a significant positive effect on profitability in the porcelain ceramic sub-sector manufacturing companies listed on the Bei, and the external failure cost variable has no significant effect on the profitability of the porcelain ceramic sub-sector manufacturing companies listed on the Bei. The results of the overall variable F test show that prevention costs, appraisal costs, internal failure costs, and external failure costs have a significant effect on profitability in porcelain ceramic sub-sector manufacturing companies listed on the BEI.

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami peningkatan karna adanya pasar bebas khususnya di perusahaan manufaktur salah satunya yaitu pada sub sektor keramik, porselen dan kaca dengan adanya bantuan kecanggihan teknologi yang semakin hari semakin berkembang, ternologi yang memadai serta potensi yang semakin berkembang, mengingat semakin meningkatnya jumlah persaingan maka perusahaan di tuntut untuk siap menghadapi persaingan yang semakin ketat dan harus bisa menang dalam kompetensi di dunia perindustrian yang memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk. Perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca sangatlah berisiko tinggi terhadap kegagalan dan dapat menghilangkan penjualan. Maka dengan demikian perusahan sangatlah penting memperhatikan kualitas dari awal produksi hingga akhir produksi Setelah barang selesai dari produksi, barang tersebut akan di tes dan dilakukan pengecekan ulang apakah barang tersebut sudah sesuai dengan standar yang di tetapkan oleh perusahaan. Hal ini dilakukan agar produk cacat tidak sampai ke pelanggan, karna jika produk yang cacat sampai ke pelanggan dan pelanggan menceritakan kepada kerabat, dan temannya tentang produk tersebut maka perusahaan akan kehilangan penjualan.

KAJIAN LITERATUR

Profitabilitas

Menurut (Kasmir 2016 :196) adalah upaya perusahaan untuk menghasikan laba dengan sebanyak-banyaknya dalam priode tertentu.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba setelah bunga pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Biaya Pencegahan (*Prevention Cost*)

Menurut (Baldric siregar, 2013 :288) *Prevention Cost* adalah biaya yang timbul untuk mencegahnya kerusakan dalam melaksanakan aktivitas produk dengan kualitas yang tidak bagus. Sebaiknya, meningkatnya biaya pencegahan mengharapkan adanya hasil penyusutan biaya atas gagalannya produk.

$$\text{B.pencegahan} = \frac{\text{Biaya pencegahan}}{\text{Penjualan total}} \times 100\%$$

Biaya Penilaian (*Appraisal Cost*)

Menurut (Baldrick siregar, 2013 :288) *Appraisal Cost* adalah biaya yang timbul karna diterapkan suatu penilaian ketika produk yang di hasilkan sudah sesuai atau tidaknya dengan harapan atau keinginan konsumen.

$$B.\text{penilaian} = \frac{\text{Biaya penilaian}}{\text{Penjualan total}} \times 100\%$$

Biaya kegagalan internal (*Internal failure cost*)

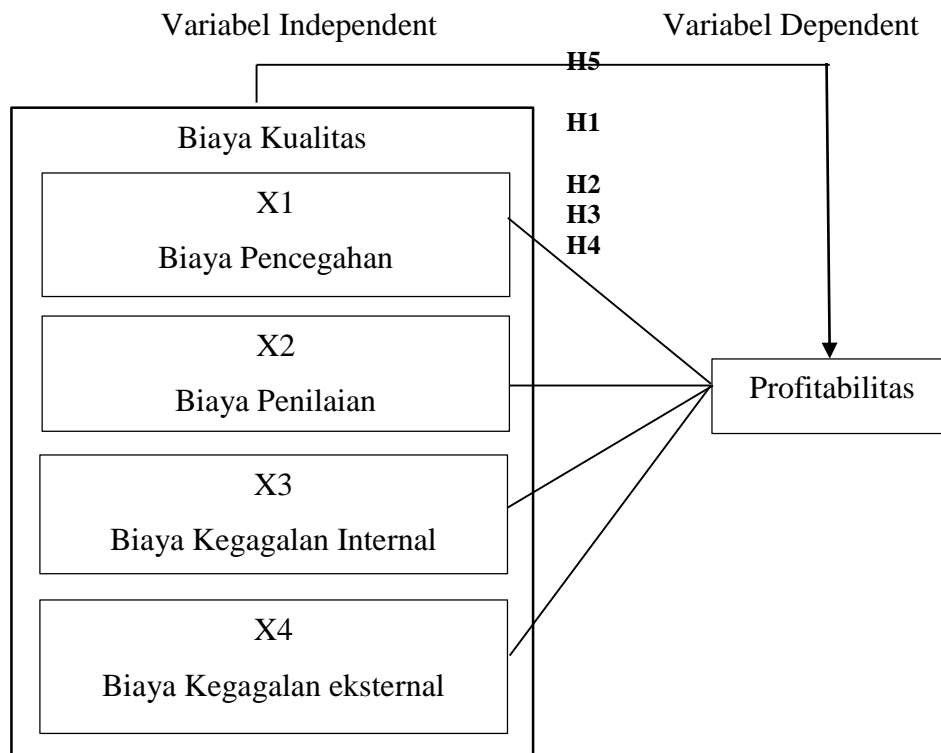
Menurut (Baldrick siregar, 2013 :288) *Internal failure cost* adalah biaya-biaya yang timbul karna terjadinya suatu kegagalan pada saat proses internal sebelum produk yang dihasilkan dikirim kepada konsumen.

$$\text{Biaya kegagalan internal} = \frac{\text{Biaya kegagalan internal}}{\text{Penjualan total}} \times 100\%$$

Biaya kegagalan eksternal (*External Failure Cost*)

Menurut (Baldrick siregar, 2013 :289) *External Failure Cost* adalah biaya yang timbul karna terdapat produk yang di hasilkan tidak sama seperti yang diharapkan para konsumen dan diketahui setelah produk diluar perusahaan atau produk tersebut sudah di tangan pelanggan. kegagalan eksternal

$$\text{Biaya kegagalan eksternal} = \frac{\text{Biaya kegagalan eksternal}}{\text{Penjualan total}} \times 100\%$$



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis pada dasarnya adalah hasil sementara dari rumusan masalah. Dilihat dari kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini,yaitu :

H₁ : Biaya pencegahan berdampak signifikan atas profitabilitas pada industri sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bei.

H₂ : Biaya penilaian berdampak signifikan atas profitabilitas pada industri sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bei.

- H₃ : Biaya kegagalan internal berdampak signifikan atas profitabilitas pada industri sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bei.
- H₄ : Biaya kegagalan eksternal berdampak signifikan atas profitabilitas pada industri sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bei.
- H₅ : Biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal bersama-sama berdampak signifikan atas profitabilitas pada perusahaan industri sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bei.

METODOLOGI PENELITIAN

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder dan data tersebut di ambil dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur pada sub sektor keramik, porselen, dan kaca yang terdaftar di bursa efek indonesia. Data di ambil dari situs resmi bursa efek indonesia yaitu www.idx.com. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini pada tahun 2017 sampai 2021, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. Tehnik sampling menggunakan purposive sampling yaitu pemilihan mendasar pada kriteria tertentu. Analisi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji analisis klasik yaitu berupa uji normalitas, uji multikolieritas, uji autokorealsi, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis yaitu berupa uji regresi linear berganda, uji F dan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

T

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BIAYA PENCEGAHAN	30	-5,714	2,299	-1,22485	1,867159
BIAYA PENILAIAN	30	-5,021	1,707	-1,99051	1,456466
BIAYA KEGAGALAN INTERNAL	30	-5,221	3,030	-,63241	2,194591
BIAYA KEGAGALAN EKSTERNAL	30	-2,601	2,226	,38829	1,207608
PROFITABILITAS	30	-2,548	3,594	1,64549	1,599641
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diselsaikan dari laporan keuangan tahun 2017-2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui pengujian analisis deskriptif menggunakan descriptive statistics menunjukkan hasil statistik biaya pencegahan menunjukkan hasil dari beberapa sampel *sub sektor ceramic, porcelain and glass manufacruring companies listed on the indonesia stock exchang* total nilai minimum dengan nominal -5,714, total nilai maksimum dengan nominal 2,299, total nilai mean dengan nominal -1,22485, dan total nilai std.deviation dengan nominal 1,867159. Hasil statistik variable biaya penilaian menunjukkan hasil dari beberapa sampel *sub sektor ceramic, porcelain and glass manufacruring companies listed on the indonesia stock exchang* total nilai minimum dengan nominal -5,021, total nilai maksimum dengan nominal 1,707, total nilai mean nominal -1,99051, dan total nilai std.deviation dengan nominal 1,456466. Hasil statistik variable biaya kegagalan internal menunjukkan hasil dari beberapa sampel *sub sektor ceramic, porcelain and glass manufacruring companies listed on the indonesia stock exchang* total nilai minimum dengan nominal -5,221, total nilai maksimum dengan nominal 3,030 , total nilai mean dengan nominal -0,63241, dan total nilai std.deviation dengan nominal 2,194591. Hasil statistik menunjukkan biaya kegagalan eksternal dari beberapa sampel *sub sektor ceramic, porcelain and glass manufacruring companies listed on the indonesia stock exchang* total nilai minimum dengan nominal -2,601, total nilai maksimum dengan nominal 2,226, total nilai mean dengan nominal 0,38829, dan total nilai std.deviation dengan nominal 1,207608. Hasil statistik variable profitabilitas menunjukkan hasil dari beberapa sampel *sub sektor ceramic, porcelain and glass manufacruring companies listed on the indonesia stock exchang* total nilai minimum dengan nominal -2,548, total nilai maksimum dengan nominal 3,594, total nilai mean dengan nominal 1,73210, dan total nilai std.deviation dengan nominal 1,594575.

Analisis Liner Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas (*independent*) yaitu *prevention coct (X1), appraisal cost (X2), intrernal failure cost (X3) and exretnal*

failure cost (X4) terhadap variabel terikat (dependent) yaitu Profitability. Berikut ini ialah hasil dari pengujian regresi linear berganda.

Tabel 2. Hasil pengujian Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,109	,785	
	BIAYA PENCEGAHAN	-,911	,253	-,857
	BIAYA PENILAIAN	,634	,290	,448
	BIAYA KEGAGALAN INTERNAL	,665	,218	,700
	BIAYA KEGAGALAN EKSTERNAL	-,315	,268	-,233

Sumber : Data diselsaikan dari laporan keuangan tahun 2017-2021

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 1.2, dengan menggunakan bantuan software SPSS Versi20. Berdasarkan hasil uji, didapat persamaan regresi linear berganda, dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2,109 + (-0,911X_1 + 0,634X_2 + 0,665X_3 + X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) prevention coct (X1), appraisal cost (X2), intrernal failure cost (X3) and exretmal failure cost (X4), menyatakan bahwa apabila satu variabel terikat (independen) profitability (Y) berubah 1 satuan dan lainnya konstan, maka terdapat perubahan variabel terikat Profitability adalah sebesar koefisien (b) dari nilai variabel terikat (independen) tersebut. Berdasarkan hipotesis penelitian ini adalah tahun 2017 sampai 2021 tidak sesuai dengan hipotesis pertama, terlihat bahwa perusahaan belum mengidentifikasi serta mengklarifikasi biaya kualitas secara khusus, komponen-komponen biaya kualitas yang diidentifikasi dan di klarifikasi hanya sebagian belum seluruhnya penuh. Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diimplementasikan sebagai berikut: Nilai Konstanta (a) dapat diartikan apabila terdapat seluruh variabel bebas memiliki nilai 0, maka tabel 1.2 menyatakan variabel terikat memiliki total 2,109, dengan asumsi variabel bebas bersifat konstan.

Variabel Prevention Cost (X1) dapat diartikan apabila terdapat seluruh variabel bebas memiliki nilai 0, menyatakan variabel terikat memiliki total -0,911, dengan asumsi variabel bebas bersifat konstan. Variabel Appraisal Cost (X2) dapat diartikan apabila terdapat seluruh variabel bebas memiliki nilai 0, maka tabel 1.2 menyatakan variabel terikat memiliki total 0,634, dengan asumsi variabel bebas bersifat konstan. Variabel Internal Failure Cost (X3) dapat diartikan apabila terdapat seluruh variabel bebas memiliki nilai 0, maka tabel 2.2 menyatakan variabel terikat memiliki total 0,665, dengan asumsi variabel bebas bersifat konstan. Variabel External Failure Cost (X4) dapat diartikan apabila terdapat seluruh variabel bebas memiliki nilai 0, maka tabel 1.1 menyatakan variabel terikat memiliki total -0,315, dengan asumsi variabel bebas bersifat konstan.

Uji Simultan (F)

Uji F dipakai untuk mengetahui dampak variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian dalam penelitian ini menerapkan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Penentuan diteriman atau tidaknya hipotesis sebagai berikut; apabila hasil analisis > 0,05, maka seluruh variabel independen secara simultan tidak berdampak variabel dependen. Apabila hasil analisis < 0,05, maka seluruh variabel independen secara simultan berdampak variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sun of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.720	4	6.180	4.150	,022 ^b
	Residual	19.358	25	1.489		
	Total	44.078	29			

Dari hasil analisis regresi diketahui bahwa variabel bebas prevention cost (X1), appraisal cost (X2), internal failure cost (X3) and external failure cost (X4) bersamaan memiliki dampak yang

signifikan atas variabel terikat *Profitability* (Y). Telah diketahui bahwa total F hitung yaitu 4,150 dan total F tabel yaitu 2,759. Dengan perhitungan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh. Uji yang menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,022, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Uji T

Pada umumnya, pengujian statistik parsial diterapkan bertujuan untuk mengukur sejauh mana dampak satu variabel independen secara satu persatu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan cara membandingkan nilai signifikan dari hasil perhitungan dengan tingkat keyakinan sebesar 5%, maka telah disimpulkan bahwa variabel-variabel independen mempunyai pengaruh atau tidaknya terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018). Kriteria diterima dan tidaknya hipotesis adalah sebagai berikut; Jika terdapat nilai P - Value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika terdapat nilai P - Value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,109	,785		2,686	,019
	BIAYA PENCEGAHAN	-,911	,253	-,857	-3,605	,003
	BIAYA PENILAIAN	,634	,290	,448	2,186	,048
	BIAYA KEGAGALAN INTERNAL	,665	,218	,700	3,042	,009
	BIAYA KEGAGALAN EKSTERNAL	-,315	,268	-,233	-1,175	,261

Pengujian hipotesis pertama akan dilaksanakan dengan perbandingan total dengan cara melihat nilai signifikannya. Hipotesis didukung apabila variabel independen pertama dalam penelitian ini yaitu Biaya pencegahan mempunyai nilai signifikan $< \alpha 0,05$. Untuk variabel independen pertama dalam penelitian ini yaitu Biaya pencegahan mempunyai nilai signifikan sebesar 0.003. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi Biaya pencegahan $0,003 < \alpha 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa Biaya pencegahan berhubungan negatif tetapi signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga H_1 dalam penelitian ini didukung. Pengujian hipotesis kedua akan dilaksanakan dengan perbandingan total dengan cara melihat nilai signifikannya. Hipotesis didukung apabila variabel independen kedua dalam penelitian ini yaitu Biaya Penilaian mempunyai nilai sig $< \alpha 0,05$. Untuk variabel independen kedua dalam penelitian ini yaitu Biaya Penilaian mempunyai nilai sig sebesar 0.048. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi Biaya Penilaian $0,048 < \alpha 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa Biaya Penilaian berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga H_2 dalam penelitian ini didukung.

Pengujian hipotesis ketiga akan dilaksanakan dengan perbandingan total dengan cara melihat nilai signifikannya. Penelitian ini didukung apabila hipotesis ketiga yaitu Biaya kegagalan internal mempunyai nilai sig $< \alpha 0,05$. Untuk variabel independen ketiga dalam penelitian ini yaitu Biaya kegagalan internal mempunyai nilai sig sebesar 0.009. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi Biaya kegagalan internal $0,009 < \alpha 0,05$. Maka dengan ini menjelaskan bahwa Biaya kegagalan internal terdapat hubungan positif dan berdampak signifikan atas Profitabilitas, sehingga H_3 dalam penelitian ini didukung. Pengujian hipotesis keempat akan dilaksanakan dengan perbandingan total dengan cara melihat nilai signifikannya. Hipotesis didukung apabila variabel independen keempat dalam penelitian ini yaitu Biaya Kegagalan Eksternal mempunyai nilai sig $< \alpha 0,05$. Untuk variabel independen keempat dalam penelitian ini yaitu Biaya Kegagalan Eksternal mempunyai nilai sig sebesar 0.261. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi Biaya Kegagalan Eksternal $0,261 > \alpha 0,05$. Maka dengan ini menjelaskan bahwa Biaya Kegagalan Eksternal berhubungan negatif dan tidak berdampak signifikan atas Profitabilitas, sehingga H_4 dalam penelitian ini tidak didukung.

Pengaruh *Prevention Costs* (X_1) Terhadap *Profitability* (Y)

Hasil pengujian hipotesis telah diketahui bahwa variabel *Prevention Costs* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap *Profitability* (Y) perusahaan. Hasil ini dapat dilihat pada hasil uji secara parsial dengan total signifikansi t 0,003 dimana total tersebut lebih kecil dari 0,05 adalah taraf signifikansi yang terapkan. dalam ini dapat terjadi dikarenakan semakin tinggi biaya perencanaan yang di keuarkan pada produk

tersebut, maka diharapkan akan meningkatnya kualitas produk dan nama perusahaan semangkin dikenal di pasar. Hal ini berpengaruh pada tingkat kepercayaan pelanggan terhadap kualitas produk perusahaan sehingga diharapkan mampu meningkatkan pembelian sehingga mampu meningkatkan profitabilitas menjadi lebih baik lagi. Hasil penelitian mendukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azwani Aulia, dkk (2019) dengan hasil bahwa biaya pencegahan memiliki pengaruh negatif signifikansi terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Appraisal Costs* (X_2) Terhadap *Profitability* (Y)

Hasil pengujian hipotesis telah diketahui bahwa variabel *Appraisal Costs* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap *Profitability* (Y) perusahaan. Hasil ini dapat terlihat pada hasil persial dengan total signifikansi t 0,048 dimana total tersebut lebih kecil dari 0,05 yang merupakan standar taraf yang digunakan dalam uji signifikansi t pada penelitian ini. Hal ini dapat terjadi dikarenakan biaya inspeksi yang dikeluarkan telah digunakan secara maksimal dan berketerusan, sehingga kualitas produk dapat tetap terjaga selama dalam proses produksinya. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan semakin meningkat. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fazlin Muthia, dkk (2020), dalam penelitiannya telah menunjukkan bahwa variabel Biaya Penilaian memiliki pengaruh positif atas profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Internal Failure Costs* (X_3) Terhadap *Profitability* (Y)

Variabel *Internal Failure Costs* (X_3) memiliki pengaruh terhadap *Profitability* perusahaan. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil uji parsial dimana nilai signifikansi variabel *Internal Failure Costs* (X_3) sebesar 0,009 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat terjadi dikarenakan analisa biaya sisa bahan baku yang dapat mengakibatkan pengurangan laba rugi perusahaan, sehingga berdampak pada profitabilitas yang turun dan naik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Faramita Ahmad Alamri (2019), yang menunjukan bahwa variabel Biaya Kegagalan Internal memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Exsternal Failure Costs* (X_3) Terhadap *Profitability* (Y)

Variabel *Exsternal Failure Costs* (X_3) menjelaskan bahwa tidak memiliki pengaruh atas Profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil uji parsial dimana nilai signifikansi variabel Biaya Kegagalan Eksternal sebesar 0,211 yang artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat terjadi dikarenakan biaya kegagalan internal yang tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan yang seimbang terhadap profitabilitas pada perusahaan dari tahun ke tahunnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Muhammad Ihsan Sodiq (2009), mengatakan bahwa dalam penelitian ini variabel Biaya Kegagalan eksternal tidak memiliki pengaruh positif atas Profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Prevention Costs* (X_1), *Appraisal Cost* (X_2), *Internal Failure Costs* (X_4) and *External Failure Costs* (X_4) Terhadap *Profitability* (Y)

Hasil analisis regresi telah menjelaskan bahwa *Prevention Costs* (X_1), *Appraisal Cost* (X_2), *Internal Failure Costs* (X_4) and *External Failure Costs* (X_4) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Profitability* (Y). Dapat dilihat dari total F_{hitung} ialah 4,150 dan F_{tabel} ialah 2,759. Dengan perhitungan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel secara simultan berpengaruh. Nilai uji signifikansi F yang menunjukkan sebesar 0,022, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis telah diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan External terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sampel yang telah dipilih. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 sampel dengan data laporan keuangan sebanyak 30 perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar pada bursa efek dengan rentang tahun laporan keuangan pada tahun 2017-2021 sehingga sampel yang didapat yaitu 6×5 (tahun) = 30. Sumber data yang berasal dari website www.idx.co.id, sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian *prevention costs* (X_1) memiliki pengaruh *negatif* secara parsial terhadap *profitability* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh total koefisien regresi *prevention costs* (X_1) -0,911 mengatakan setiap kenaikan *Prevention cost* (X_1) sebesar 1 satuan akan menurunkan *Profitability* (Y) sebanyak 0,911 satuan. Nilai *probability* yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,019 < 0,05$ mengindikasikan bahwa *prevention costs* (X_1) berpengaruh secara signifikan *negatif* terhadap *Profitability* (Y).

Hasil penelitian *appraisal costs* (X2) berpengaruh *positif* secara parsial terhadap *Profitability*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi *appraisal costs* X2 sebesar 0,634 menyatakan bahwa setiap kenaikan *appraisal costs* sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Profitability* sebesar 0,634 satuan. Nilai *profitability* yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,048 < 0,05$ mengindikasikan bahwa *appraisal costs* (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap *Profitability* (Y). Hasil penelitian *Internal Failure Costs* (X3) berpengaruh *positif* secara parsial terhadap *Profitability* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi *Internal Failure Costs* (X3) sebesar 0,665 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Internal Failure Costs* (X3) sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Profitability* (Y) sebesar 0,665 satuan. Nilai *probability* yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,009 < 0,05$ mengindikasikan bahwa *Internal Failure Costs* (X3) berpengaruh signifikan *positif* terhadap *Profitability* (Y). Hasil penelitian tidak mendukung *External Failure Costs* (X4) secara parsial tidak berpengaruh *negatif* terhadap *Profitability* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi *External Failure Costs* (X4) sebesar -0,315 menyatakan bahwa setiap kenaikan *External Failure Costs* (X4) sebesar 1 satuan akan menurunkan *Profitability* (Y) sebesar 0,261 satuan. Nilai *provitability* yang lebih besar dari 5% yaitu $0,261 > 0,05$ mengindikasikan bahwa *External Failure Costs* (X4) tidak berpengaruh *negatif* dan tidak signifikan terhadap *Profitability* (Y). Hasil penelitian *Prevention Costs* (X1), *Appraisal Costs* (X2), *Internal Failure Costs* (X3) Dan *External Failure Cost* (X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Profitability* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 4,150 dan *p value* sebesar 0,022.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwani Aulia, Meyliana (2019). Analisis Pengaruh Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal, dan Biaya Kegagalan Eksternal Terhadap Profitabilitas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Informatika Bisnis Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Keristen Maranatha.
- Baldric siregar, dkk. (2013). Akuntansi Manajemen. Salembempat, Jakarta. www.penerbitsalemba.com
- Ela Adiana, Endang Kaswara (2022). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Kinerja Keuangan Keuangan (Studi Kasus Pada 16 Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Elektronika Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro.
- Eka Afrianingsih (2019). Pengaruh Biaya Kualitas, Perputaran Kas Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2017-2019) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Bandar Lampung.
- Faramita Ahmad Alamri (2018). Analisis Penerapan Biaya Internal Dan Biaya Kegagalan Eksternal Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Makasar.1-111
- Fitriayah, Nisa (2016). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Pada Salah Satu Perusahaan Masin Turbin Di Bandung), Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit : Semarang. In Universitas Diponegoro.
- Hansen mowen. (2013). Akuntansi Manajerial. Salemba Empat. Jakarta.
- Intan, K. (2020). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. Skripsi. Universitas Politehnik Negeri Semarang. 1–52.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Ihsan Sodik (2009). Pengaruh Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal, dan Biaya Kegagalan Eksternal Terhadap Profitabilitas(Studi Perusahaan Mnuufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. 1-105
- Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya Edisi 5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Muthia, F., & Muslih, M. (2020) Analisis Pengaruh Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal Dan Biaya Kegagalan Eksternal Terhadap PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017).Universitas Telkom Volume. 7(2).
- Nefriani Ester Sandag, Jantje Tinangon, D. S. K. W. (2014). Biaya, Analisis Dalam, Kualitas Profitabilitas, Meningkatkan Pada, Perusahaan Ake, C V Manado, Abadi Ekonomi, Fakultas Akuntansi, Jurusan. 2(2), 1327–1337.
- Samryn, L.. (2012). Akuntansi Manajemen. Kencana Prenanda Media Group. Jakarta.